

## PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN BERBASIS AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN STROKE PADA PENDERITA HIPERTENSI

**Lisavina Juwita<sup>1\*</sup>, Vanny Anggriani<sup>2</sup>, Rahmiwati<sup>3</sup>**

Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan Universitas Fort De Kock Bukittinggi  
Jln. Soekarno – Hatta KM 4 Kota Bukittinggi

\*Email Korespondensi: [fdklisa@gmail.com](mailto:fdklisa@gmail.com)

**Submitted:16-06-2023, Reviewer: 12-07-2023, Accepted: 14-07-2023**

### ABSTRACT

*Hypertension is a dangerous cardiovascular health problem when the patient is not properly controlled because it causes coronary heart complications, stroke, kidney failure and vision problems. It takes a good understanding and a positive attitude response by each sufferer to prevent complications from hypertension. This study aims to determine the effect of audiovisual-based health education on knowledge towards stroke prevention in hypertensive patients at the Simpang IV Sipin Jambi Public Health Center in 2022. This research was a quasi experiment with a one group pre test post test design approach which was carried out in October 2022 with a population all hypertension sufferers who visited the Simpang IV Sipin Health Center were as many as 272 people. Sampling used a purposive sampling technique with a sample size of 19 respondents. Collecting data using a questionnaire of knowledge towards stroke prevention. Data analysis with t test. The results showed that there was a difference in the average knowledge of respondents between before (4.36) and after (8.15) with an average difference of 3.78 and a p value = 0.000. It was concluded that the provision of audiovisual-based health education could increase the knowledge of stroke prevention in hypertensive patients.*

**Keywords :** *audiovisual, knowledge, attitude, stroke prevention*

### ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan kardiovaskuler berbahaya ketika penderita tidak melakukan pengontrolan dengan baik karena menimbulkan komplikasi jantung coroner, stroke, gagal ginjal dan gangguan penglihatan. Dibutuhkan pemahaman yang baik serta respon sikap yang positif oleh setiap penderita untuk mencegah terjadinya komplikasi dari hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan berbasis audiovisual terhadap pengetahuan tentang pencegahan stroke pada pasien hipertensi di Puskesmas Simpang IV sipin Jambi tahun 2022. Penelitian ini quasi experiment dengan pendekatan *one group pre test post test design* yang telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 dengan populasi seluruh penderita hipertensi yang berkunjung ke Puskesmas Simpang IV Sipin yaitu sebanyak 272 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan besaran sampel sebanyak 19 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan pencegahan stroke. Analisis data dengan t test dependent. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan rata – rata pengetahuan responden antara sebelum (4,36) dengan sesudah (8,15) dengan beda rata – rata 3,78 dan nilai p = 0.000. Dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan berbasis audiovisual dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan stroke pada pasien hipertensi.

**Kata Kunci :** *audiovisual, pengetahuan, sikap, pencegahan stroke*

## PENDAHULUAN

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tahun 2017 menunjukkan angka kematian akibat penyakit menular dari periode 1990-2015 terjadi penurunan 65% menjadi 38%, sedangkan kematian akibat penyakit tidak menular meningkat dari 37% menjadi 57%. Hal tersebut membuktikan bahwa masalah terbesar saat ini adalah penyakit tidak menular (PTM) diantaranya adalah penyakit stroke.

Data *World Stroke Organization* (WHO) menunjukkan bahwa 137 juta kasus baru stroke terjadi setiap tahunnya, dan sekitar 5,5 juta kematian terjadi akibat oleh stroke. Pada Negara yang berpenghasilan rendah dan menengah kejadian stroke sebesar 70% dan menyebabkan kematian dan disabilitas sebesar 87% (Pusdatin Kemenkes RI, 2019). Salah satu factor penyebab terjadinya stroke adalah penyakit hipertensi dimana penyakit ini dapat menyebabkan pecahnya pembuluh darah pada otak atau menyebabkan juga terjadinya penyempitan pembuluh darah otak.

Hipertensi merupakan penyakit yang disebabkan oleh kondisi tekanan darah sistolik yang berada di atas batas normal, yaitu melebihi 140 mmHg dan/atau disertai dengan tekanan darah diastolic yang juga melebihi batas normal, yaitu di atas 90 mmHg Hipertensi. Hipertensi termasuk dalam kategori *the silent killer* yang mana penderita tidak akan mengetahui atau menyadari bahwa dirinya mengalami hipertensi jika tidak memeriksakan tekanan darahnya. Resiko hipertensi akan mengalami peningkatan seiring bertambahnya usia seseorang. Hipertensi jika tidak memeriksakan tekanan darahnya. Resiko hipertensi akan mengalami peningkatan seiring bertambahnya usia seseorang. Hipertensi menjadi sangat berbahaya ketika penderita tidak mengontrolnya karena jika terjadi dalam waktu yang lama akan dapat

menimbulkan terjadinya komplikasi penyakit seperti dapat menimbulkan penyakit jantung koroner, stroke, gagal ginjal maupun gangguan penglihatan (Anshari, 2020).

Berdasarkan WHO (2019) diperkirakan 1,13 miliar orang di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar tinggal di Negara berpenghasilan rendah dan menengah. Prevelensi kejadian hipertensi di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 658.201 orang, sedangkan berdasarkan gejala yang diagnosis oleh dokter yaitu sebesar 8,26 juta – 8,47 juta orang (Risesdas, 2018). (Hidayati, Utami, 2022).

Angka kejadian Hipertensi di Kota Jambi menurut Dinas Kesehatan Kota Jambi pada tahun 2021 penderita hipertensi terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Simpang IV sipin dengan 5.511 penderita, Puskesmas Putri Ayu dengan 3.168 penderita, Puskesmas K, Handil dengan 2.285 penderita, Puskesmas P. Slincah dengan 1.930 penderita, Puskesmas P.V dengan 1.714 penderita (Dinkes Kota Jambi, 2021).

Tingginya prevalensi hipertensi perlu menjadi perhatian bagi pemerintah dan bagi tenaga kesehatan khususnya agar dapat mencegah terjadinya stroke. Untuk mencegah hal tersebut maka perlu dilakukan deteksi dini dan transportasi yang cepat, penilaian atau penegakan diagnosis serta penanganan gawat darurat yang memadai di rumah sakit.

Pengenalan secara dini mengenai tanda dan gejala stroke pada individu dengan risiko tinggi maupun keluarga. Informasi tersebut harus disebarluaskan sehingga masyarakat lebih mengenal dan tanggap, karena stroke merupakan suatu kondisi gawat darurat. Satu diantaranya penyampaian informasi yang dapat dilakukan oleh perawat adalah penyuluhan kesehatan atau edukasi. Penyuluhan kesehatan dapat dilakukan dengan beberapa



metode diantaranya adalah metode ceramah dan penyuluhan yang disertai leaflet (Riduan, 2019). Selain ceramah dan penyuluhan, terdapat juga metode lainnya yaitu metode audiovisual.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi pada bulan November 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi pada bulan April sampai Juli 2022 dan jumlah sampel sebanyak 19 orang. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling dengan subyek penderita hipertensi dengan kriteria inklusi yaitu bersedia menjadi responden, klien

menderita hipertensi stage 1-2 dan berusia > 45 tahun, sedangkan kriteria eksklusi adalah klien memiliki penyakit lain, Klien post stroke dan mengundurkan diri sebelum akhir penelitian. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *quasy experiment* dengan menggunakan rancangan penelitian *one group pretest – posttest*. Instrument penelitian menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan pencegahan stroke yang terdiri dari 10 pertanyaan. Teknik pengolahan data dengan *editing, coding, entry dan cleaning*. Analisa data menggunakan program SPSS dengan uji t test dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Responden

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

Karakteristik	f	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
1. Laki-laki	0	0
2. Perempuan	19	100
<b>Pendidikan</b>		
1. SD/Sederajat	5	26,3
2. SMP/Sederajat	5	26,3
3. SMA/Sederajat	6	31,6
4. Perguruan Tinggi	3	15,8
<b>Pekerjaan</b>		
1. IRT/ Tidak bekerja	11	57,9
2. Tani/ Buruh	2	10,5
3. Wiraswasta	3	15,8
4. PNS	3	15,8

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 19 orang responden, secara keseluruhan (100%) responden berjenis kelamin perempuan. Dari segi tingkat pendidikan ditemukan hasil bahwa pendidikan terbanyak adalah SMA/ sederajat yaitu sebanyak 6 orang (31,6%) responden dan dari segi pekerjaan

ditemukan hasil bahwa lebih dari sebagian yaitu sebanyak 11 (57,9%) responden adalah ibu rumah tangga.



## Rata – rata pengetahuan tentang pencegahan stroke sebelum dan sesudah penkes audiovisual

**Tabel 2. Rata – rata pengetahuan tentang pencegahan stroke sebelum dan sesudah penkes audiovisual**

Pengetahuan	N	Mean	SD	Min – Max
Pre test	19	4,36	1,94	1- 9
Post test	19	8,15	1,53	5 - 10

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata – rata skor pengetahuan responden tentang pencegahan stroke sebelum intervensi adalah 4,36 dengan standar deviasi 1,94. Skor pengetahuan terendah sebelum intervensi adalah 1 dan tertinggi 9. Rata – rata skor pengetahuan responden tentang pencegahan stroke sesudah intervensi adalah 8,15 dengan standar deviasi 1,53. Skor pengetahuan terendah sesudah intervensi adalah 5 dan tertinggi 10.

## Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Audiovisual terhadap Pengetahuan tentang Pencegahan Stroke Pada Penderita Hipertensi

**Tabel 3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Audiovisual terhadap Pengetahuan tentang Pencegahan Stroke Pada Penderita Hipertensi**

Pengetahuan	N	Mean	SD	Mean Different	P value
Pre test	19	4,36	1,94	3,78	0,000
Post test		8,15	1,53		

Tabel 3. menunjukkan bahwa rata – rata skor pengetahuan responden tentang pencegahan stroke sebelum intervensi adalah 4,36 dan setelah intervensi menjadi 8,15. Terdapat perbedaan rata – rata skor

pengetahuan responden setelah intervensi dengan beda rata – rata 3,78 dan nilai  $p = 0,000$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pemberian pendidikan kesehatan berbasis audiovisual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan tentang pencegahan stroke pada pasien hipertensi.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan kurang sebelum dilakukan pendidikan kesehatan melalui audiovisual yaitu dalam hal pencegahan stroke, jenis stroke, komplikasi dari kejadian stroke, factor pemicu stroke yang bersumber dari pola makan atau jenis – jenis makanan yang dapat memicu terjadinya stroke serta lebih dari sebagian responden juga tidak memahami pengertian stroke secara teoritis. Sementara itu secara umum responden mengetahui bahwa stroke merupakan suatu penyakit yang ditandai adanya bagian tubuh yang lemah atau dianggap dengan istilah bagian tubuh yang mati. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yaitu mayoritas responden mengetahui bahwa salah satu tanda dan gejala kejadian stroke adalah mati rasa mendadak pada wajah, sulit berjalan serta mulut mencong ke kiri atau ke kanan.

Pengetahuan tentang pencegahan stroke pada penderita hipertensi adalah segala sesuatu yang diketahui responden tentang pencegahan stroke pada penderita hipertensi setelah melakukan penginderaan terhadap objek tersebut, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Notoatmodjo, 2012) pengetahuan adalah hasil dari tahu dan itu terjadi seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek.

Pengetahuan tentang pencegahan stroke oleh pasien hipertensi dapat dipengaruhi oleh factor internal dan factor



eksternal, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Notoatmodjo, 2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh factor internal, meliputi pendidikan, pekerjaan, umur dan factor eksternal, meliputi factor lingkungan, social budaya, dan pengalaman. (Ayu, 2022) juga menyatakan bahwa tingkat pendidikan, informasi, budaya dan pengalaman juga mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Hal ini juga terlihat pada penelitian ini dimana responden dengan tingkat pendidikan yang rendah cenderung menunjukkan tingkat pengetahuan yang lebih rendah jika dibandingkan dengan responden yang berpendidikan tinggi.

Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Riduan, 2019) tentang pengaruh edukasi deteksi dini stroke dengan metode audiovisual terhadap tingkat pengetahuan dan sikap individu dengan risiko tinggi stroke di Wilayah kerja Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi mayoritas (82,4%) responden berpengetahuan kurang dan cukup tentang stroke.

Banyak factor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan responden tentang pencegahan stroke, diantaranya adalah factor pendidikan. Hal ini terlihat dari hasil penelitian dimana responden dengan tingkat pendidikan SD dan SMP secara keseluruhan menunjukkan pengetahuan yang rendah, mayoritas responden dengan pendidikan SMA/ sederajat menunjukkan pengetahuan rendah serta mayoritas responden dengan pendidikan hingga tingkat perguruan tinggi menunjukkan pengetahuan termasuk kategori sedang dan tinggi.

Keterkaitan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan berhubungan dengan kesadaran akan kesehatan serta kemampuan responden

untuk mengakses dan mengelola suatu informasi agar menjadi sebuah pengetahuan, dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi kesadaran dan motivasi terhadap kesehatan serta juga akan mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengakses serta mengelola sebuah informasi agar menjadi sebuah pengetahuan sesuai dengan tingkat pendidikan yang telah dijalani.

Secara operasional pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, praktek baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri (Notoatmodjo, 2012).

Keberhasilan pendidikan kesehatan tergantung pada komponen pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran (Zakaria et al., 2017). Menurut Edgar (1946) dalam penelitian (Erviana W, 2012) media pendidikan kesehatan memiliki fungsi yang kuat untuk menarik perhatian peserta. Penggunaan media yang menarik akan lebih memberikan keyakinan sehingga perubahan kognitif afeksi dan psikomotor dapat dipercepat. Media audiovisual yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau bias disebut media pandang – dengar.

Contoh dari media audio – visual adalah program video/televise pendidikan, video/televise instruksional dan program slide suara (sound slide) (Rusman, 2012).

Penggunaan media audio visual dianggap lebih mampu mencapai tujuan pembelajaran karena mampu menstimulasi indera pendengaran dan penglihatan serta lebih menarik perhatian (Zakaria et al., 2017), selain itu media audiovisual dapat memperjelas penyajian pesan serta dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera (Purwono, 2014). Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh



(Supariasa, 2012) yang menyatakan bahwa seseorang akan mengingat 20% dari apa yang didengar, mengingat 50% dari apa yang dilihat dan mengingat 80% dari apa yang didengar, dilihat dan langsung dilakukan.. Sesuai dengan hasil penelitian ini, dimana intervensi pemberian promosi kesehatan menggunakan media audio visual telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan tentang pencegahan stroke pada pasien hipertensi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pendidikan kesehatan berbasis audiovisual terhadap pengetahuan pencegahan stroke pada penderita hipertensi di Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi dapat disimpulkan bahwa rata – rata pengetahuan sebelum dilakukan intervensi adalah 4,36 dengan skor terendah 1 dan tertinggi 1. Sedangkan rata - rata pengetahuan setelah dilakukan intervensi adalah 8,15 dengan skor pengetahuan terendah 5 dan tertinggi 10. Setelah dilakukan uji statistic didapatkan p value = 0.0001 dengan beda mean 3,78 yang artinya pendidikan kesehatan berbasis audiovisual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan penderita hipertensi dalam pencegahan stroke. Tenaga kesehatan dapat terus mengupayakan untuk melakukan edukasi kesehatan dengan berbagai macam metode edukasi salah satunya adalah dengan media audiovisual. Dengan media yang menarik, masyarakat menjadi lebih antusias dan memahami informasi yang disampaikan. Untuk itu pemberian edukasi melalui audiovisual dapat terus diterapkan oleh nakes dan dikembangkan oleh peneliti berikutnya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini mendapatkan dukungan dari banyak pihak, untuk itu

peneliti mengucapkan terimakasih kepada Universitas Fort De Kock Bukittinggi yang telah mendukung penelitian ini, kepada Kepala Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi yang telah mengizinkan penelitian, kepada Ketua LPPM Universitas Fort De Kock yang telah memfasilitasi penelitian ini, kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berkontribusi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Dengan semua bantuan yang telah diberikan peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, Z. (2020). Komplikasi Hipertensi Dalam Kaitannya Dengan Pengetahuan Pasien Terhadap Hipertensi Dan Upaya Pencegahannya. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 2(2), 54–61. <https://doi.org/10.36656/jpkm.v2i2.289>
- Ariyanti, M., Fitriani, A. D., & Asriwati. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Perubahan Perilaku Penderita Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Ceadum*, 2(1), 2– 31
- Ayu. (2022). *Supervisi Keperawatan . Cirebon : Rumah Pustaka*. Rumah Pustaka.
- Dedeh Husnaniyah, Titin Hidayatin, E. J. H. (2020). Perilaku Pencegahan Stroke Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibaring Indramayu. 128.
- Deni Ahmat Riduan, Kelana Kusuma Dharma, S. (2018). Pengaruh Edukasi Deteksi Dini Stroke Dengan Metode Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Individu



- Dengan Risiko Tinggi Stroke Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Ii Kota Pontianak. *Social Welfare Policy*, 45(1), 0– 00
- DR. M.N Bustan. (2007). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Pt Rineka Cipta.
- Erviana W. (2012). *Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet dan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Putri*. 2012. Retrieved From Poltekkes Malang
- Hamzah B, S.Km., M.Kes ; Hairil Akbar, S.Km., M. E. (2021). *Teori Dasar Epidemiologi Penyakit Tidak Menular (M. P. Nanda Saputra (Ed.))*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Heri D. J. Maulana, S.Sos, M. K. (2009). *Promosi Kesehatan (N. S (Ed.); Cetakan I)*. Hidayatus Sya'diyah. (2018). *Keperawatan Lanjut Usia Teori Dan Aplikasi (Pertama)*. Indomedika Pustaka.
- I Ketut Swarjana. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Inunk Nastiti (Ed.))*. CV Andi Offset.
- Intan Putri Hidayati, Ratih Dwilestari Puji Utami, S. D. S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Pendekatan Evaluasi Metode Word Square terhadap Pengetahuan Keluarga Pasien Hipertensi Dalam Deteksi Dini Stroke Di Tlogotirto Sumberlawang. 000, 1–13.
- Irfan, Muhammad., Eva Mujiarahmah., Riska Iriyanti., & Noor Ahda Fadillah. 2021. *Edukasi Hipertensi Kepada Masyarakat Desa Pemurus Rt 002 Secara Daring Menggunakan Media Audio Visual*. Selaparang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* Vol.4, No. 3, Agustus 2021.
- Lola, D. (2020). Hubungan Hipertensi Dengan Kejadian Stroke Berulang Pada Penderita Pasca Stroke. *Jurnal Kesehatan MIDWINERSLION*, 5(1), 125– 131.
- M. Clevo Rendi, M. T. (2012). *Asuhan Keperawatan Medikal Medah Dan Penyakit Dalam (Cetakan 1)*. Nuha Medika.
- Machfoedz, I Suryani, E. (2007). *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Pomosi Kesehatan (Cetakan Ke)*. Fitramaya.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*
- Metekohy, F., Achmad, I., & Maluku. (2021). *Jurnal Keperawatan Indonesia Timur (East Indonesian Nursing Journal )* Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Risiko Stroke Di. 89–98.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. In *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis (Edisi 3)*. Salemba Medika.
- Riduan, D. A. (2019). Pengaruh Edukasi Deteksi Dini Stroke Dengan Metode Audiovisual Thp tingkat Pengetahuan dan sikap. *ProNers*, 4(1).
- Rusman. (2012). *Model - Model*



- Pembelajaran*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Saifuddin Azwar. (2010). *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya* (Edisi 2). Pustaka Belajar.
- Setiawan, A. B., Sulistya, D. I., Loka, A., Wardani, K., & Firdaus, S. R. (2021). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi Dengan Media Video Dan Poster Di Desa Kaliancar. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Srakarta*, 178–190.
- Siyoto, S., & S. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Suprayitna, Marthilda., & Baiq Ruli Fatmawati. *JPNI Vol 6, No. 02 Agustus - November 2021*.
- Supariasa, S. (2012). *Media Pendidikan Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2012*. Graha Ilmu.
- Tri Dayakisni, H. (2003). *Psikologi Sosial*. UMM Press.
- Wahit Iqbal Mubarak, N. C. (2007). *Promosi Kesehatan (Cetakan Pe)*. Graha Ilmu.
- Wiwit S. (2010). *Stroke & Penanganannya : Memahami, Mencegah & Mengobati Stroke* (Meita Sandra (Ed.); Cetakan Pertama. Katahati.
- Zakaria, F., Rono, H., & Kartini, F. (2017). *Media Audiovisual Terhadap Sikap Ibu Tentang Inisiasi Menyusu Dini. Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan, 13*, 128–140.

